

**PENGARUH PENGETAHUAN, PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN
TERHADAP KEMANDIRIAN BER-KB PASANGAN USIA SUBUR
DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



Oleh :

**RIDHO ARRAHIM
1106420/2011**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kemandirian Ber-KB Pasangan Usia Subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Ridho Arrahim

NIM / TM : 1106420 / 2011

Program Studi : Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

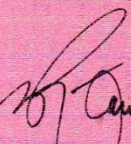
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Pembimbing II



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ridho Arrahim
NIM / TM : 1106420 / 2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul


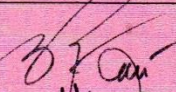
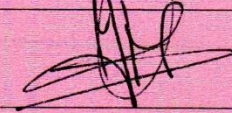
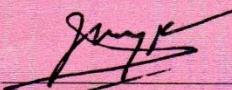
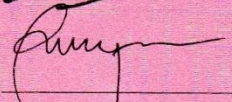
**Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan, dan Pendapatan
Terhadap Kemandirian Ber-KB Pasangan Usia Subur
di Kecamatan Kuranji Kota Padang**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Surtani, M.Pd
3. Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si
4. Anggota : Drs. Mohd. Nasir B
5. Anggota : Ratna Wilis, S.Pd, M.P

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ridho Arrahim
NIM/TM	: 1106420/2011
Program Studi	: Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kemandirian Ber-KB Pasangan Usia Subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapatkan sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Ridho Arrahim

NIM/TM. 1106420/2011

ABSTRAK

Ridho Arrahim (2016), Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kemandirian ber-KB Pasangan Usia Subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang, Skripsi, FIS UNP, Padang, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi menganalisis dan membahas tentang: 1). Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Padang. 2). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Padang. 3). Pengaruh tingkat pendapatan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Padang. 4). Pengaruh tingkat pengetahuan, pendidikan, dan pendapatan secara bersama-sama terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh istri dari PUS yang berumur (15-49) tahun di Kecamatan Kuranji Padang yang berjumlah 3196 istri dari PUS. Pengambilan sampel yaitu sampel wilayah dilakukan dengan cara *purposive sampling*, sedangkan sampel responden diambil secara proporsional random sampling. Pengumpulan data menggunakan angket, analisa yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik koresional.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan bantuan analisa SPSS versi 16, diperoleh: 1). Terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Padang dengan besar pengaruh 69,3% . 2). Terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Padang dengan besar pengaruh 38,4%. 3). Terdapat pengaruh antara tingkat pendapatan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Padang dengan besar pengaruh 22,7%. 4). Terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan pendapatan secara bersama-sama terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Padang dengan besar pengaruh 76,0%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kemandirian ber-KB Pasangan Usia Subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak lain. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd, selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, selaku Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, Ketua Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.
4. Rekan-rekan kuliah yang telah memberikan bantuan, masukan, kritikan dan saran-saran.

Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Konsep Kemandirian Ber-KB	7
2. Pengetahuan	9
3. Tingkat Pendidikan	10
4. Tingkat Pendapatan	12
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	14
D. Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel	16

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
D. Jenis Data, Sumber Data, Alat pengumpulan Data.....	21
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian.....	30
1. Kondisi Fisik	30
2. Kondisi Sosial	32
B. Deskripsi Data.....	34
1. Variabel Kemandirian Ber-KB Pasangan Usia Subur di Kecamatan Kuranji Padang.....	34
2. Variabel Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur di Kecamatan Kuranji Padang.....	37
3. Variabel Tingkat Pendidikan Pasangan Usia Subur di Kecamatan Kuranji Padang.....	39
4. Variabel Tingkat Pendapatan Pasangan Usia Subur di Kecamatan Kuranji Padang.....	41
C. Analisa Data.....	44
D. Pengujian Hipotesis	46
E. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN	62
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	: Jumlah Penduduk tahun 2009-2013 di Kecamatan Kuranji Padang	2
Tabel I.2	: Jumlah PUS dan Akseptor KB di Kecamatan Kuranji Padang.....	3
Tabel III.1	: Populasi Penelitian di Kecamatan Kuranji Padang.....	17
Tabel III.2	: Sampel Wilayah Penelitian di Kecamatan Kuranji Padang.....	18
Tabel III.3	: Sampel Responden di Kecamatan Kuranji Padang.....	19
Tabel III.4	: Jenis Data, Alat Pengumpul Data dan Sumber Data.....	22
Tabel IV. 1	: Nama Kelurahan di Kecamatan Kuranji Padang	30
Tabel IV.2	: Kondisi Penduduk di Kecamatan Kuranji Padang.....	33
Tabel IV.3	: Jumlah dan Jenis Sarana Pendidikan formal di Kecamatan Kuranji Padang.....	33
Tabel IV.4	: Deskripsi Statistik Variabel Kemandirian Ber-KB di Kecamatan Kuranji Padang.....	35
Tabel IV.5	: Distribusi Data Kemandirian Ber-KB di Kecamatan Kuranji Padang.....	36
Tabel IV.6	: Deskripsi Statistik Variabel Tingkat Pengetahuan di Kecamatan Kuranji Padang.....	37
Tabel IV.7	: Distribusi Data Tingkat Pengetahuan di Kecamatan Kuranji Padang.....	38
Tabel IV.8	: Deskripsi Statistik Variabel Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuranji Padang.....	39
Tabel IV.9	: Distribusi Data Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuranji Padang.....	40
Tabel IV.10	: Deskripsi Statistik Variabel Tingkat Pendapatan di Kecamatan Kuranji Padang.....	42
Tabel IV.11	: Distribusi Data Tingkat Pendapatan di Kecamatan Kuranji Padang.....	43
Tabel IV.12	: Hasil Uji Normalitas Data	44
Tabel IV.13	: Hasil Uji Homogenitas Data	45
Tabel IV.14	: Analisis Regresi Sederhana Antara Tingkat Pengetahuan dengan Variabel Kemandirian Ber-KB	46
Tabel IV.15	: Analisis Varians Variabel Tingkat Pengetahuan	

terhadap Variabel Kemandirian Ber-KB.....	47
Tabel IV.16 : Analisis Keberartian Koefisien Korelasional	47
Tabel IV.17 : Analisis Regresi Sederhana Antara Tingkat Pendidikan dengan Variabel Kemandirian Ber-KB	49
Tabel IV.18 : Analisis Varians Variabel Tingkat Pendidikan terhadap Variabel Kemandirian Ber-KB.....	50
Tabel IV.19 : Analisis Keberartian Koefisien Korelasional	50
Tabel IV.20 : Analisis Regresi Sederhana Antara Tingkat Pendapatan dengan Variabel Kemandirian Ber-KB	52
Tabel IV.21 : Analisis Varians Variabel Tingkat Pendapatan terhadap Variabel Kemandirian Ber-KB.....	52
Tabel IV.22 : Analisis Keberartian Koefisien Korelasional	53
Tabel IV.23 : Analisis Regresi Sederhana Antara Tingkat Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan dengan Variabel Kemandirian Ber-KB	54
Tabel IV.24 : Analisis Varians Variabel Tingkat Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Variabel Kemandirian Ber-KB	55
Tabel IV.25 : Analisis Keberartian Koefisien Korelasional	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Kerangka Konseptual	14
Gambar IV.1 : Histogram Distribusi Frekuensi Statistik Variabel Kemandirian Ber-KB di Kecamatan Kuranji Padang.....	36
Gambar IV.2 : Histogram Distribusi Frekuensi Statistik Variabel Tingkat Pengetahuan di Kecamatan Kuranji Padang.....	39
Gambar IV.3 : Histogram Distribusi Frekuensi Statistik Variabel Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuranji Padang.....	41
Gambar IV.4 : Histogram Distribusi Frekuensi Statistik Variabel Pendapatan di Kecamatan Kuranji Padang.....	43
Gambar IV.5 : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Kemandirian Ber-KB di Kecamatan Kuranji Padang	48
Gambar IV.6 : Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemandirian Ber-KB di Kecamatan Kuranji Padang	51
Gambar IV.7 : Pengaruh Pendapatan Terhadap Kemandirian Ber-KB di Kecamatan Kuranji Padang	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	63
2. Tabulasi Data	74
3. Analisis SPSS.....	81
4. Dokumentasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 1987 program KB (Keluarga Berencana) lebih diarahkan pada pelaksanaan KB secara mandiri, yang lebih dikenal sebagai KB Mandiri. Hal ini sesuai dengan anjuran Presiden Soeharto pada saat penyematan peserta Keluarga Berencana Lestari. Dikemukakan bahwa keperluan akan KB harus dirasakan oleh masyarakat, oleh karena itu mulai saat ini perlu melangkah menuju KB yang dilakukan secara mandiri. Pelaksanaan KB secara mandiri lebih menekankan pada kesadaran masyarakat tentang KB dan juga adanya kesanggupan membayar untuk keperluan kontrasepsi.

Pembangunan Keluarga Berencana yang telah dilaksanakan sudah memperlihatkan semakin tingginya keikutsertaan masyarakat dalam melaksanakan KB dan telah memberikan dampak demografis berupa penurunan tingkat fertilitas serta peningkatan usia kawin. Program KB mandiri pada dasarnya merupakan wujud dari pelaksanaan kegiatan KB secara mandiri dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada dalam rangka mempercepat proses pelebagaan dan pembudayaan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Khususnya di daerah pedesaan, keberhasilan kegiatan program KB mandiri sangat ditentukan oleh kemampuan dari warga masyarakat sendiri dalam mengelola kegiatan. Peranan dan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan KB perlu semakin ditumbuhkan, sehingga

pengelolaan dan pelaksanaan KB dapat semakin memasyarakat dan berlangsung secara mandiri.

Kemandirian dalam ber-KB mengandung arti adanya sikap mental untuk tidak tergantung kepada orang lain, sikap mental untuk mandiri dalam berkontribusi, serta adanya partisipasi pihak swasta dalam menunjang usaha-usaha kemandirian dalam KB. Peningkatan kemandirian dalam ber-KB diharapkan akan terus berlangsung di masa mendatang, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk ber-KB.

Namun, kemandirian dalam ber-KB sering belum terwujud dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penduduk yang semakin meningkat yang menjadi permasalahan yang dihadapi dalam menciptakan keluarga bahagia. Permasalahan ini juga ditemukan di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Jumlah penduduk dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini dapat diperlihatkan pada Tabel I.1 berikut.

Tabel I.1. Jumlah Penduduk di Kecamatan Kuranji Kota Padang Tahun 2009-2013

No	Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Total Jumlah Penduduk
1	2013	67,448	68,339	135,787
2	2012	64,370	66,546	130,916
3	2011	64,383	65,305	129,688
4	2010	62,912	63,817	126,729
5	2009	61,075	62,696	123,771

Sumber: BPS Kota Padang

Berdasarkan Tabel I.1, terlihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Kuranji Padang semakin meningkat dan dalam hal ini juga ditandai dengan ditemukan pasangan usia subur yang juga dari tahun ke tahun

semakin meningkat akan tetapi, yang menjadi akseptor KB semakin menurun.

Hal ini dapat diperlihatkan pada tabel I.2 berikut.

Tabel I.2. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Akseptor KB di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

No	Tahun	PUS (Jiwa)	Akseptor KB (Jiwa)
1	2013	20.720	14.012
2	2012	20.588	14.080
3	2011	19.985	15.011
4	2010	19.563	15.050
5	2009	18.808	14.007

Sumber : UPT BKBPP Kecamatan Kuranji

Berdasarkan Tabel I.2, terlihat masih banyak anggota PUS belum melaksanakan program KB. Hal ini mengakibatkan, kurang lancarnya usaha pengendalian penduduk dalam mewujudkan Keluarga Kecil Sejahtera diduga disebabkan oleh pengetahuan, pendapatan, jenis-jenis alat kontrasepsi, dan penyuluhan terhadap pelaksanaan KB sehingga menyebabkan hambatan dalam melaksanakan kemandirian ber-KB. Logikanya semakin tinggi jenjang pendidikan, dan semakin tinggi meningkatnya kehidupan sosial ekonomi masyarakat merupakan potensi besar terlaksananya kemandirian dalam ber-KB.

Berdasarkan permasalahan ini maka akan dilakukan penelitian yang dituangkan dalam judul **“Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Kemandirian Ber-KB Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan KB kepada terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini lebih terfokus dan mencapai tujuan, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada variabel X mencakup tingkat pengetahuan (X_1), tingkat pendidikan (X_2), tingkat pendapatan (X_3) dan variabel Y mencakup kemandirian ber-KB. Sedangkan subjek penelitiannya ialah istri dari PUS yang melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) yang berada di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kemandirian PUS ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan, pendidikan, dan pendapatan secara bersama-sama terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi menganalisis dan membahas data tentang:

1. Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
4. Pengaruh tingkat pengetahuan, pendidikan, dan pendapatan secara bersama-sama terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat, pemerintah, dan BKKBN serta Departemen lainnya yang terkait untuk mengambil langkah program keluarga berencana (KB) kearah yang lebih baik untuk menentukan laju pertumbuhan penduduk, memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat untuk ikut serta mensukseskan program KB.
2. Bagi peneliti, penelitian ini sangat berguna untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Konsep Kemandirian Ber-KB

Peran program keluarga berencana diakui cukup berhasil dalam pengendalian pendidikan di Indonesia. BKKBN telah mengupayakan beberapa terobosan untuk senantiasa meningkatkan keberhasilan program baik secara kuantitas maupun kualitas, termasuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam mensukseskan program KB. Salah satu upaya pemerintah untuk mendorong peran serta masyarakat dalam program KB adalah dengan mengembangkan konsep KB mandiri.

Menurut Suyono (1988: 90) kemandirian adalah suatu sikap mental untuk tidak tergantung dari orang lain dan sikap mental untuk secara mandiri berinisiatif menolong diri sendiri. Dengan demikian KB mandiri bukanlah hendak membedakan antara yang membayar dan tidak, hendak menggolongkan pelayanan pemerintah dan pelayanan swasta. KB mandiri adalah suatu kondisi hasil suatu proses edukasi dan sosialisasi masyarakat. Bahwa dalam KB mandiri, kita memberi kesempatan bagi yang telah mampu untuk memberi kontribusi, itu adalah suatu indikator dari laju kemandirian. Demikian juga peran sektor swasta yang makin berkembang adalah satu ciri kemandirian.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian KB menyangkut berbagai hal termasuk sikap mental untuk tidak tergantung

pada orang lain, mental untuk mandiri dan kesedian akseptor untuk memberikan kontribusi pada program KB, serta partisipasi pihak swasta dalam menunjang upaya-upaya kemandirian. Walaupun dalam pengertian kemandirian KB telah disebutkan bahwa konsep kemandirian tidak bermaksud membedakan antara yang membayar dan yang tidak, namun secara operasional indikator kemampuan membayar sangat diperlukan dalam pengukuran kemandirian KB agar konsep mandiri tidak membingungkan. Oleh karena itu telah ditetapkan 3 kriteria indikator dari kemandirian yaitu: pra mandiri, mandiri parsial, dan mandiri penuh. Pra mandiri adalah kelompok masyarakat atau perorangan yang menjadi peserta KB atas kesadaran dan kemauan sendiri, tetapi belum mampu membiayai keperluan KB-nya. Mandiri parsial adalah kelompok masyarakat atau perorangan yang menjadi peserta KB atas kesadaran dan kemauan sendiri, tetapi hanya mampu membiayai sebagian, sedangkan sebagian yang lain masih dibantu oleh pihak lain. Mandiri penuh adalah kelompok masyarakat atau perorangan yang menjadi peserta KB atas kesadaran dan kemauan sendiri dan mampu membiayai sepenuhnya keperluan KB-nya.

a. Pasangan Usia Subur (PUS)

Menurut Supryanto dalam Nurfaika (2012) mengemukakan bahwa pasangan usia subur adalah pasangan yang berumur antara 15-49 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan

baik. Ini dibedakan dengan perempuan usia subur yang berstatus janda atau cerai, pada masa ini pasangan usia subur harus dapat menjaga dan memanfaatkan reproduksinya yaitu menekan angka kehamilan dengan metode keluarga berencana sehingga jumlah dan interval kehamilan dapat diperhitungkan untuk meningkatkan kualitas reproduksi dan kualitas generasi yang akan datang.

2. Pengetahuan

Menurut Langeveld dalam Dewi (2010), mengatakan pengetahuan adalah suatu kesatuan suatu objek yang mengetahui dan objek yang diketahui, satu dan kesatuan dalam nama objek itu dipandang oleh subjek sebagai hal yang diketahuinya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 2012, pengetahuan adalah mengetahui sesuatu atau segala yang diketahui, secara sederhana dapat dikatakan bahwa pengetahuan adalah apa yang kita ketahui tentang alam lingkungan.

Tingkat pengetahuan yang tercakup dalam ranah kognitif menurut Notoatmodjo (2007) mempunyai enam tingkatan, yaitu:

- a. Tahu (*know*), tahu diartikan sebagai mengingat suatu yang telah dipelajari sebelumnya, yang termasuk ke dalam pengetahuan adalah mengingat kembali suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang akan dipelajari yang telah diterima.
- b. Memahami (*comprehension*), memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi secara benar.

- c. Aplikasi (*application*), aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi sebenarnya.
- d. Analisis (*analysis*), analisis diartikan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi-materi ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e. Sintesis (*synthesis*), sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan.
- f. Evaluasi (*evaluation*), evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek, penilaian penelitian itu didasarkan ada suatu criteria objek yng ditentukan sendiri.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogic*” yang akar katanya “*pais*” yang berarti anak dan “*again*” yang artinya membimbing. Jadi “*paedagogic*” berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris pendidikan diterjemahkan menjadi “*education*”. *Education* berasal dari bahasa Yunani “*educare*” yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntut agar tumbuh dan berkembang (Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, 2010: 23)

Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial sampai kepada

perkembangan iman. Perkembangan ini mengacu kepada membuat manusia menjadi lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dan kehidupan alamiah menjadi berbahaya dan bermoral.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pengertian pendidikan yang ada dalam UUSPN tersebut dipertegas lagi dalam ketetapan MPR bahwa pendidikan adalah upaya untuk:

Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sendiri mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan lingkungan sesuai dengan potensinya (Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, 2010: 30).

Menurut Suprijatno (2005: 2) pendidikan diartikan sebagai suatu gerakan pendidikan yang ditunjukkan bagi persekutuan-persekutuan hidup sehingga mereka mempunyai pandangan, sikap, kebiasaan, dan kemampuan tertentu.

Menurut Soedomo dan Faisal dalam Suprijatno (2005: 6) mengklasifikasikan dalam tiga bagian yaitu: (1). Pendidikan formal,

merupakan sistem pendidikan persekolahan, berstruktur, dan berjenjang. (2). Pendidikan informal, adapun ciri-ciri pendidikan tidak berjenjang, kronologis. (3). Pendidikan non formal berjangka pendek, pendidikannya lebih fleksibel.

Lebih jauh Soedomo dan Faisal mengklasifikasikan ke dalam tiga bagian yaitu: (1). Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (2). Pendidikan informal yaitu pendidikan yang didapat secara tidak sengaja ataupun melalui pengalaman. (3). Pendidikan non formal dapat didefinisikan sebagai jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara teratur dan berjenjang.

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari usaha yang dilakukan, baik berupa uang maupun berupa barang. Menurut Biro Pusat Statistik (Rosmita: 2011) pendapatan dapat dikelompok dalam pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal, dimana pendapatan sektor formal yakni segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang sifatnya regular. Pendapatan ini meliputi gaji dan upah yang diperoleh dari usaha pokok dan hasil investasi sedangkan pendapatan berupa barang meliputi beras, pengobatan, transportasi, perumahan, dan rekreasi.

Pendapatan adalah sumber dasar bagi keluarga untuk menentukan tingkat pendidikan, dimana pendapatan yang rendah hanya bisa memenuhi kebutuhan dasar. Pada umumnya keluarga yang memiliki pendapatan yang

rendah digunakan untuk kebutuhan primer saja, terutama untuk keperluan makan sedangkan untuk keperluan lainnya belum dapat diperhatikan.

Pendapatan juga merupakan gambaran yang lebih tepat tentang perekonomian keluarga yang merupakan jumlah pendapatan atau penghasilan tinggi, kemungkinan akan memberi fasilitas yang baik kepada anaknya dalam memenuhi kebutuhan hidup dan pendidikannya.

Menurut Soedjiron (2000) mengatakan pendapatan adalah keseluruhan jumlah penghasilan dan pendapatan formal, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pendapatan informal yaitu pendapatan pokok. Pendapatan informal yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sampingan. Jadi, pendapatan yaitu apa saja yang diterima baik berupa barang maupun uang. Dimana pendapatan masyarakat yang dilatarbelakangi sosial ekonomi rendah akan berpengaruh terhadap persepsi PUS dalam melaksanakan program KB.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Deddi Ariesman (2014) dengan judul “Partisipasi Pasangan Usia Subur dalam Pelaksanaan Program KB di Jorong Air Dingin Kanagarian Simpang Tonang Kabupaten Pasaman”. Hasil yang di peroleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan adalah faktor utama dalam meningkatkan partisipasi dalam melaksanakan program KB.

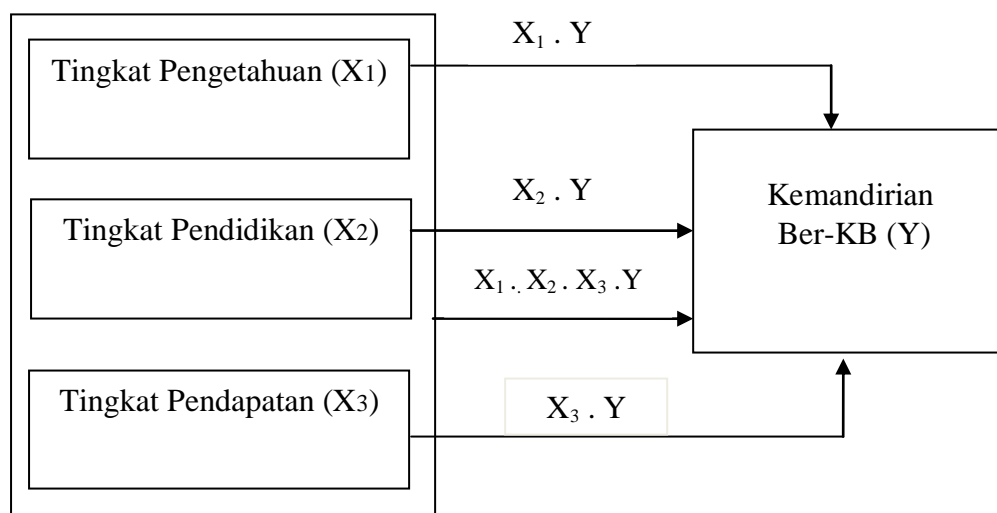
Rosalina (2013) yang berjudul “Persepsi Pasangan Usia Subur dalam Mewujudkan NKKBS di Nagari Tandikek Kabupaten Padang Pariaman”.

Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah pengetahuan, penyuluhan KB berpengaruh terhadap mewujudkan NKKBS sebagai tujuan dari program KB.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis di atas selanjutnya akan disusun kerangka konseptual yang berisi argumentasi untuk memformulasikan hipotesis. Untuk dapat termotivasi masyarakat, maka perlu adanya hal yang dapat mendorong kemandirian masyarakat dalam melaksanakan program KB. Misalnya berasal dari dalam diri. Seperti ingin hidup sejahtera, berpendidikan tinggi, dan memiliki pendapatan diharapkan masyarakat dapat termotivasi untuk ikut program KB. Diharapkan tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh dalam melaksanakan program KB.

Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1 Bagan Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.
4. Terdapat pengaruh tingkat pengetahuan, pendidikan, dan pendapatan secara bersama-sama terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang pengaruh tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kemandirian ber-KB pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji kota Padang sebagai berikut.

1. Pengetahuan berpengaruh terhadap kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji kota Padang memiliki kontribusi sebesar 68,9%, dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan PUS maka semakin besar kemandirian ber-KB.
2. Kekuatan hubungan variabel tingkat pendidikan dengan kemandirian ber-KB istri dari pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji kota Padang termasuk kedalam kategori kuat, dalam hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemandirian ber-KB.
3. Besarnya pendapatan rumah tangga PUS juga mempengaruhi kemandirian ber-KB pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji kota Padang termasuk memiliki hubungan antar variabel bebas dan terikatnya dikategorikan sedang, dalam hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan rumah tangga PUS di kecamatan Kuranji Padang mempengaruhi terhadap kemandirian ber-KB.
4. Pengetahuan, Pendidikan, dan Pendapatan terhadap kemandirian ber-KB pasangan usia subur di Kecamatan Kuranji kota Padang termasuk kedalam

kategori sangat kuat, dalam hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh tingkat pengetahuan, pendidikan dan pendapatan terhadap kemandirian ber-KB.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat khususnya pasangan usia subur agar dapat mengikutsertakan diri dalam program KB secara mandiri dan meningkatkan pengetahuan tentang KB untuk mempercepat proses pelebagaan dan pembudayaan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS).
2. Bagi pemerintah agar menyediakan fasilitas yang memadai dalam memperlancar program KB yang dapat menyakinkan masyarakat dalam mengikuti program KB tanpa paksaan untuk mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS).
3. Diharapkan adanya kerjasama pemerintah atau pihak lain dengan masyarakat dalam mensukseskan kemandirian ber-KB terhadap pasangan usia subur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Maman. 1988. *Suatu Pengantar Studi tentang Persepsi Lingkungan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Ariesman, Deddi. 2014. Partisipasi Pasangan Usia Subur dalam Pelaksanaan Program KB di Jorong Air Dingin Kanagarian Simpang Tonang Kabupaten Pasaman. Skripsi. STKIP PGRI Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum, Dyah Noviati Setya, Sujiyatini. 2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Mitra Cendekia Press: Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Padang. 2015. *Data Kependudukan*. Sumatera Barat.
- Notoatmodjo. 2007. Definisi Pengetahuan serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan. <http://duniabaca.com/definisi-pengetahuanserta-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan.htm.tanggal14/4/2015>.
- Lucas, David. 1982. *Pengantar Kependidikan*. UGM Yogyakarta.
- Prayitno, Dwi. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: Media com.
- Rosalina. 2013. Persepsi Pasangan Usia Subur dalam Mewujudkan NKKBS di Nagari Tandikek Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. UNP Padang.
- Senda. 2011. Faktor-faktor Demografi yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk. PT Pustaka Antar, Jakarta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Sinar Baru Algesindo.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suratum, dkk. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.